

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terkait pengukuran implementasi aplikasi Desa Digital kepada warga di Jabodetabek terhadap lokasi wisata Desa Kadubungbang menggunakan Technology Acceptance Model, dalam hal ini maka dapat saya simpulkan bahwa:

- Ditolaknya dua dari tujuh hipotesis yaitu PE terhadap IU dan PU terhadap IU karena berdasarkan pengujian T-statistik, kedua jalur tersebut ditolak. Sementara berdasarkan pengujian *path coefficient*, keduanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pada realita yang ada kemudahan dalam penggunaan aplikasi maupun nilai dari kebergunaan aplikasi itu sendiri tidak dapat secara langsung mempengaruhi niat responden dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hal dua hal, kemudahan dan kebergunaan harus terpenuhi sehingga memberikan perasaan atau sikap terhadap penggunaan yang nantinya akan muncul niat dalam penggunaan aplikasi Desa Digital

Lima hipotesis yang diterima yaitu PE terhadap PU, PE terhadap AT, PU terhadap AT, AT terhadap IU, dan IU terhadap AU. Sehingga secara analisis statistik, faktor – faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan implementasi aplikasi Desa Digital adalah:

- ❖ PE (Perceived Ease of Use) berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Desa Digital (AU) secara tidak langsung.
- ❖ PU (Perceived Usefulness) berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Desa Digital (AU) secara tidak langsung.
- ❖ PE (Perceived Ease of Use) dan PU (Perceived Usefulness) memiliki pengaruh terhadap AT (Attitude Toward Use).
- ❖ AT (Attitude Toward Use) berpengaruh terhadap IU (Intention to Use) yang dirasakan dalam penggunaan aplikasi Desa Digital.

- ❖ IU (Intention to Use) memiliki pengaruh langsung terhadap AU (Actual System Usage) penggunaan aktual aplikasi Desa Digital.

## 5.2. Implikasi dan Saran

Berdasarkan interpretasi hasil dan simpulan yang diperoleh, penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi lokasi wisata yang sudah ataupun akan menerapkan teknologi informasi secara umum dan beberapa saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan baik untuk penelitian selanjutnya maupun untuk aplikasi Desa Digital, yaitu sebagai berikut.

- Disrupsi yang mungkin terjadi jika penggunaan aplikasi Desa Digital dalam jangka panjang yang nantinya akan mengakibatkan peningkatan pengunjung dan meningkatnya kebutuhan informasi mengenai lokasi wisata yang dituju. Saran bagi pengelola lokasi wisata untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di dalam penguasaan teknologi informasi seperti pelatihan dan penambahan alat – alat berbasis teknologi terbaru sesuai perkembangan terkini, sehingga diharapkan pengelola mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap teknologi informasi. Serta penambahan fasilitas – fasilitas penunjang seperti fasilitas kebersihan, penataan lahan parkir.
- Faktor non-teknologi digital (SDA) yang memengaruhi disrupsi yang terjadi yaitu letak geografis lokasi desa tersebut dimana akses dan penunjuk jalan menuju lokasi desa tersebut masih minim agar diketahui pengunjung, maka diperlukan pembenahan dalam hal infrastruktur dalam hal tersebut agar memudahkan dan memberikan kesan baik terhadap pengunjung yang datang.
- Berdasarkan hasil penelitian terutama pada pengujian kuesioner, agar meninjau kembali indikator yang digunakan. Memperbanyak referensi dan masukan dari para ahli guna menguatkan indikator serta memperhatikan tata Bahasa yang digunakan sehingga kuesioner mudah dipahami oleh responden dengan latar belakang yang beragam.

Selain itu penambahan indikator maupun variabel diperlukan agar penilaian terhadap aplikasi Desa Digital dapat tergali lebih dalam dan terperinci.

- Ketika proses pengumpulan data responden, sebaiknya memperhatikan perbandingan data responden dengan sampel seperti demografis dan lainnya.
- Diharapkan aplikasi ini dapat memberikan keuntungan pada sudut pandang desa sehingga diuntungkan desanya dapat dikenal lebih luas dan menambah pengunjung yang datang, pada sudut pandang pengunjung diharapkan aplikasi ini dapat memberi kemudahan dalam berwisata ataupun mencari informasi sebelum berwisata ke tempat yang dituju.
- Adapun kekurangan pada aplikasi ini yaitu, saat ini aplikasi Desa Digital hanya memuat informasi mengenai desa kadubungbang, diharapkan aplikasi ini dapat memuat informasi desa – desa lain, lalu kurangnya instruksi dalam penggunaan aplikasi Desa Digital, diharapkan dapat dibuat lebih jelas dan menarik lagi untuk menghindari kesulitan akan dalam berinteraksi serta agar bias terus meningkatkan kualitas aplikasi, informasi dan pelayanan, serta kepuasan pengguna dari sisi penerapan aplikasi.